

ABSTRAK

Pada tanggal 14 September 2015 telah terjadi pergantian kepemimpinan Perdana Menteri Australia yang sebelumnya dipegang oleh Tony Abbott kemudian digantikan oleh Malcolm Turnbull. Pergantian kepemimpinan ini sebagai akibat dari adanya ketidakpuasan publik terhadap kinerja Perdana Menteri Tony Abbott sejak dirinya memenangkan pemilihan umum pada 7 September 2013. Kemudian di tahun 2016, Australia dibawah kepemimpinan Malcolm Turnbull melakukan reaktivasi kerjasama perdagangan dengan Indonesia dalam kerangka *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA). Kebijakan ini merupakan gaya kepemimpinan baru yang ditunjukan oleh Turnbull yang mengutamakan pendekatan ekonomi. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Malcolm Turnbull lebih diarahkan untuk memperbaiki kondisi perekonomian Australia guna mengembalikan kepercayaan publik terhadap Partai Liberal. Pada akhirnya reaktivasi IA-CEPA dipilih menjadi salah satu kebijakan oleh Pemerintahan Australia untuk memperbaiki kondisi perekonomian dan peluang ekspor karena dilihat dari banyaknya dukungan publik dan para kelompok bisnis di Australia. Perekonomian yang membaik diyakini akan membawa sentimen yang positif terhadap Partai Liberal dan upaya mereka untuk mengembalikan kepercayaan publik sehingga dapat mempertahankan kekuasaannya.

Kata kunci: Australia, IA-CEPA, Kepemimpinan, Malcolm Turnbull, Partai Liberal

ABSTRACT

On September 14, 2015 there was a change of leadership of the Australian Prime Minister previously held by Tony Abbott then replaced by Malcolm Turnbull. The change of leadership is a result of public dissatisfaction with Prime Minister Tony Abbott's performance since he won the general election on September 7, 2013. Later on in 2016, Australia under Malcolm Turnbull reactivated trade cooperation with Indonesia within the framework of the Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). This policy is a new style of leadership demonstrated by Turnbull that prioritizes an economic approach. The policies taken by Malcolm Turnbull are more geared towards improving the state of the Australian economy in order to restore public confidence towards Liberal Party. In the end, the reactivation of IA-CEPA was chosen as one of the policies by the Australian Government to improve economic conditions and increase export due to the overwhelming public support and business groups in Australia. An improving economy is believed to bring positive sentiment to the Liberal Party and their efforts to restore public trust and maintain its political power.

Keywords: Australia, IA-CEPA, Leadership, Malcolm Turnbull, Liberal Party